Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



PARTISIPASI MAHASISWA PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Muhammad Farhan[1], Fatmariza[2], Henni Muchtar[3], Susi Fitria Dewi[4]
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Article history:
Received Januari, 2026
Revised Januari, 2026
Accepted Januari, 2026
Available online Januari, 2026

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawanacara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga bentuk partisipasi yang dilakukan yaitu partisipasi dalam bentuk pikiran berupa menyampaikan ide-ide dan saran, bentuk tenaga dilakukan dengan datang ke sekretariat dan tergabung dalam kepanitian, bentuk uang berupa membayar iuran kas. Faktor pendukung meliputi motivasi pribadi, pengaruh dukungan kampus serta dorongan positif dari lingkungan sosial. Namun demikian, partisipasi mahasiswa juga mengalami hambatan karena kendala jarak dari kampus cabang dan manajemen waktu yang masih belum optimal. Sebagai respon atas hambatan tersebut, organisasi kemahasiswaan menerapkan beberapa strategi dengan mengadakan kegiatan fun day program pengembangan keterampilan dan memberikan reward dengan tujuan untuk memotivasi mahasiswa sehingga berupa lebih aktif lagi untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi.

Kata Kunci: Partisipasi, Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan

A B S T R A C T

This study aims to describe student participation in student organizations. This study uses a qualitative method with data collection techniques carried out through observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that there are three forms of participation carried out: participation in the form of thoughts in the form of conveying ideas and suggestions, participation in the form of labor carried out by coming to the secretariat and joining the committee, and participation in the form of money in the form of paying cash dues. Supporting factors include personal motivation, the influence of campus support and positive encouragement from the social environment. However, student participation also experiences obstacles due to distance constraints from the branch campus and time management that is still not optimal. In response to these obstacles, student organizations implement several strategies by holding fun day activities, skill development programs and providing rewards with the aim of motivating students to be more active in participating in organizational activities.

***Keywords**: Participation, Student, Student Organizations*

*Corresponding author
E-mail addresses: fatmariza@fis.unp.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11 No 10, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan tonggak awal perubahan yang berkembang melalui pendidikan, mereka dilatih agar dapat menjadi manusia berwawasan luas. Kepandaian mahasiswa ini diharapkan bisa memberikan dampak postif dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan dalam era globalisasi. Undang-udang Sistem Pendidikan Nasinal No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang direncakan dengan tujuan menciptakan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi yang didalam dirinya.

Mahasiswa dalam perjalananya memiliki tujuan berbeda-beda setiap mereka, nantinya tujuan iniah yang dapat memberikan kepuasan dan mendorong mereka menjadi insan lebih baik. Namun, berbagai tujuan ini tidak dapat dicapai kalau hanya dengan pembelajaran di ruang kelas saja, melainkan melalui kegiatan organisasi (Mathias & Rafafy, 2021). Dengan aktif di organisasi juga memerlukan pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran yang cukup banyak. Sehingga mahasiswa dibebaskan memilih akan bergabung organisasi yang mana sesuai dengan minat mereka dan dapat memanfaatkan waktu tenaga serta pikirannya secara baik (Syahputra & Robi, 2025).

Dengan bergabung dalam suatu organisasi mahasiswa dapat belajar bagaimana melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing. Kegiatan organisasi dapat mengembangkan karakter positif, seperti kepedulian terhadap lingkungan sosial dan alam, integritas moral, kejujuran, pemikiran kritis, kreativitas, tanggung jawab, dan loyalitas, sehingga berkontribusi pada penyelesaian bertahap masalah-masalah sosial dan tentu saja meningkatkan kualitas kepemimpinan nasional. Melalui kegiatan organisasi, mahasiswa dilatih untuk dapat merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan (Jureid, et al, 2021).

Menurut Kemal Pasha, et al. (2022) organisasi mahasiswa membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam bersosialisasi dan terjun ke masyarakat melalui kegiatan yang berlangsung di dalam organisasi tersebut. Dalam organisasi mahasiswa harus berani mengemukakan pendapatnya, mengambil keputusan dengan rasional, dan bertanggung jawab. Selain itu juga organisasi kemahasiswaan dapat menjadi sebuah tempat dalam melatih diri dalam meningkatkan potensi dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa.

Meskipun organisasi kemahasiswaan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, dalam kenyataannya partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan masih sangat rendah. Penurunan ini

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



disebabkan oleh mahasiswa yang lebih memprioritaskan studi akademis dan tantangan gaya hidup hedonis daripada organisasi kemahasiswaan, padahal organisasi kemahasiswaan merupakan sarana yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dimasa depan. Beberapa mahasiswa melihat organisasi kemahasiswaan sebagai sarana dalam meningkatkan *softskill* tetapi sebagian memandang organisasi sebagai kegiatan yang tidak terlalu penting dan dapat menghambat perkulihan yang berakibat memperlambat masa studi mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan persoalan diatas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara mendalam bagaimana sebenarnya partisipasi mahasiswa Universitas Negeri Padang yang sudah bergabung dalam organisasi kemahasiswaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan, faktor yang mempenagruhi dan strategi yang dilakukan untuk mendorong partisipasi. Informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan, Anggota Organisasi Kemahasiswaan serta Alumni Organisasi Kemahasiswaan. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian uang telah dilakukan oleh penulis mengenai Partisipasi Mahasiswa Pada Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang maka hasil pembahasan yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

Bentuk-Bentuk Partisipasi Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan

Temuan penelitian terkait bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dianalisis menggunakan teori partisipasi Keith Davis (dalam Agustina, 2025), yang mencakup tiga bentuk, yaitu pikiran, tenaga dan uang.

1. Partisipasi Pikiran

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi pikiran belum terjadi secara optimal dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Beberapa anggota organisasi masih bersikap pasif,

*Corresponding author
E-mail addresses: fatmariza@fis.unp.ac.id



cenderung menunggu arahan dari pimpinan, dan kurang berani mengemukakan pendapat. Hal ini terjadi karena rendahnya kepercayaan diri mahasiswa dalam mengungkapkan pemikiran dan kurangnya pemahaman terhadap tujuan organisasi.

2. Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga merupakan bentuk partisipasi yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini. Mahasiswa menunjukkan semangat yang tinggi dalam keterlibatan fisik, terutama saat mengikuti kegiatan organisasi seperti menjadi panitia, melakukan persiapan teknis, dan menjalankan program kerja.

3. Partisipasi Uang

Partisipasi uang dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang juga juga antusias, partisipasi uang dilakukan melalui sistem iuran kas yang disepakati bersama oleh seluruh anggota. Iuran tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kegiatan organisasi.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berpartisipasi pada kegiatan organisasi kemahasiswaan. Berikut pembahasan mengenai faktor-faktor tersebut:

1. Faktor Pendukung Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi umumnya memiliki motivasi dan dorongan kuat untuk melatih kepemimpinan, meningkatkan kemampuan komunikasi, memperluas wawasan dan relasi sosial. Motivasi ini menjadi modal awal yang penting dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan organisasi. Kemudian, Dukungan dari pihak kampus juga menjadi faktor pendukung yang signifikan seperti ketersediaan ruang sekreteriatan serta kemudahan perizinan kegiatan organisasi. Dukungan ini memberikan rasa aman dan legitimasi bagi mahasiswa untuk aktif berorganisasi tanpa harus mengorbankan kewajiban akademik.

Selain itu, lingkungan sosial organisasi yang nyaman. Dukungan dan dorongan dari teman atau senior di organisasi memberikan pengaruh positif dan pembuktian solidaritas dalam organisasi. Hubungan baik antaraanggota serta saling menghargai dapat meneguhkan komitmen anggota terhadap organisasi.

2. Faktor Penghambat Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Hambatan utama yaitu mahasiswa yang menempuh pendidikan di kampus cabang mengalami keterbatasan dalam mengikuti kegiatan organisasi yang mayoritas terpusat di kampus utama. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa sering kali tidak dapat hadir secara langsung dalam rapat maupun kegiatan organisasi, sehingga tingkat partisipasi mereka menjadi rendah. Selain kendala jarak, manajemen waktu juga menjadi faktor penghambat partisipasi mahasiswa dalam kegiata organisasi kemahasiswaan. Banyak mahasiswa merasa kesulitan membagi waktu antara kewajiban akademik dan tanggung jawab organisasi. Kekhawatiran terhadap penurunan prestasi akademik membuat sebagian mahasiswa memilih untuk mengurangi keterlibatan dalam organisasi atau bahkan bersikap pasif dalam kegiatan organisasi.

Strategi yang dilakukan untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan

Berdasarkan temuan penelitian,terdapat beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam berpartisipasi pada organisasi kemahasiswaan. Oleh karena itu, organisasi menerapkan beberapa strategi atau upaya untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi lebih aktif pada kegiatan organisasi. Berikut strategi yang dilakukan:

1. Penguatan Hubungan Antar-Anggota

Salah satu strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menjaga hubungan baik antaraanggota. suasana organisasi yang kondusif dan nyaman merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan keanggotaan serta mendorong partisipasi aktif anggota dalam setiap kegiatan organisasi. Lingkungan yang positif tidak hanya berpengaruh terhadap kinerja organisasi, tetapi juga terhadap kesejahteraan psikologis dan fisik anggotanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana tersebut adalah dengan menyelenggarakan kegiatan *fun day* pada waktu tertentu di luar rangkaian program kerja utama organisasi.

2. Inovasi Program

Selanjutnya, strategi yang dilakukan melalui kegiatan pengembangan ketrampilan melalui penyelenggaraan program kompetensi kelas yang bertujuan untuk mengakomodasi minat dan bakat para anggota secara lebih terarah dan sistematis.

3. Penghargaan

*Corresponding author
E-mail addresses: fatmariza@fis.unp.ac.id



Selain kedua strategi tersebut, organisasi kemahasiswaan juga menerapkan strategi berupa afirmasi atau pengakuan terhadap kontribusi aktif para anggota organisasi kemahasiswaan dengan metode pemberian gelar bintang aktivis tidak hanya di tingkat universitas tapi juga tingkat fakultas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Partisipasi Mahasiswa Pada Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan bahwa sudah dilakukan cukup baik walaupun belum optimal. Ada tiga bentuk partisipasi yang dilakukan oleh anggota organisasi kemahasiswaan dalam penelitian ini, yaitu partisipasi dalam bentuk pikiran, partisipasi dalam bentuk tenaga, dan partisipasi dalam bentuk uang. Partisipasi dalam bentuk pikiran berupa menyampaikan ide-ide dan saran ketika rapat umum organisasi. Partisipasi dalam bentuk tenaga dilakukan dengan datang ke sekretariat atau tempat yang sudah ditentukan sebagai lokasi rapat dan tergabung dalam kepanitian program organisasi. Kemudian, Partisipasi dalam bentuk uang berupa membayar iuran kas setiap bulan dengan nominal tertentu.

Dalam mengkuti kegiatan mahasiswa didukung oleh beberapa faktor pendorong yaitu minat berorganisasi dan menambah pengalaman, dukungan pihak kampus dan lingkungan sosial yang nyaman. Namun, dalam perjalanannya terdapat beberapa hambatan seperti kurannya kemampuan menajemen waktu mahasiswa dalam menentukan pritotas kegiatan.

Sebagai upaya dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan partisipasi anggota organisasi kemahasiswaan di UNP, terdapat 3 strategi yang dilakukan. Pertama, mengadakan program internal khusus anggota dengan tujuan program ini menjadi wadah anggota MPM UNP agar lebih dekat secara personal dan emosional. Kedua, Inovasi dalam program unggulan yaitu menciptakan sebuah program unggulan yang diberi nama Kompetensi Kelas, program ini diharapkan mendorong anggota yang telibat agar terus aktif dan organisasi dapat berjalan optimal kedepannya. Ketiga, untuk menghargai kontribusi dan pengalam mahasiswa yang aktif di organisasi, maka diusahakan ada sebuah Apresiasi atau reward berupa penghargaan sebagai Bintang Aktivis Kampus tingkat fakultas.

DAFTAR PUSTAKA

Desmawangga, Christoper. "Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman." Journal Ilmu Administrasi 1.2 (2013): 683-697.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Morina, R., & Dewi, S. F. (2018). Partisipasi Mahasiswa Dalam Berorganisasi Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Journal of Civic Education, 1(2), 168-173. Kartikasari, F. (2017). Kemelekan dan Partisipasi Mahasiswa terhadap Aktivitas Kampus Universitas Airlangga. LIBRI-NET, 6(3), 45-46.

Pratama, A. R., Rawati, M., Fajri, F., Oktaviany, K., & Messy, M. (2024). Dinamika organisasi mahasiswa: Pengembangan, komitmen, dan transformasi di zaman modern. Jurnal Manajemen & Budaya, 4(2), 28-38.

Salsabila D.M. (2023). "Partisipasi Mahasiswa Dalam Dunia Organisasi Pasca Pandemi". Partisipasi Mahasiswa Dalam Dunia Organisasi Pasca Pandemi Halaman 1 - Kompasiana.com – diakses pada 21 mei 2025

Tesa, Aulia Rahma, and Intan Slipilia. "Pengaruh Organisasi bagi Mahasiswa dalam Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Padang." Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial 2.11 (2025).

Yolanda, S., Sari, S. M., & Ismail, I. (2024). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Membangun Karakter Kepemimpinan dan Peningkatan Soft Skill. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(04), 361-373.

*Corresponding author
E-mail addresses: fatmariza@fis.unp.ac.id